

PENGGUNAAN APLIKASI *GOOGLE CLASSROOM* PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 1 WONOREJO

Ayu Maya Damayanti¹, Wirda Amalia², Yuniar Mujiwati³, Adi Nur Aziz⁴, Inayatul Laili⁵

¹²³⁴⁵Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Universitas PGRI Wiranegara

e-mail: bundabimbim99@gmail.com¹, wirdaemila@gmail.com², yuniar.caliptra@gmail.com³,
adynuraziz@gmail.com⁴, innalaili90@gmail.com⁵

Abstrak

Pandemi covid-19 ini berdampak pada sistem pembelajaran. Para guru berbondong dalam transformasi melalui berbagai pemanfaatan platform pembelajaran. salah satu platform yang digunakan adalah google classroom. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pembelajaran dengan pemanfaatan google classroom tersebut, untuk mengetahui efektivitas platform tersebut. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data diperoleh dari observasi, wawancara, dan angket. Hasil dari penelitian ini adalah berdampak positif pada penerapan pembelajaran bagi peserta didik, maupun guru yang bersangkutan.

Kata kunci: google classroom; pembelajaran; pendidikan pancasila dan kwarganegaraan.

Abstract

The COVID-19 pandemic has had an impact on the learning system. Teachers flocked in transformation through various uses of learning platforms. One of the platforms used is Google Classroom. In this study, researchers conducted learning research using the google classroom, to determine the effectiveness of the platform. The method used in this research is qualitative research. Data obtained from observations, interviews, and questionnaires. The results of this study are a positive impact on the application of learning for students, as well as the teacher concerned.

Keywords : google classroom; learning; civic education

PENDAHULUAN

Keberadaan teknologi informasi dan komunikasi mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perubahan dalam berbagai sektor kehidupan manusia, terlebih lagi dalam dunia pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi adalah teknologi yang digunakan sebagai sarana informasi dan komunikasi bagi masyarakat, termasuk masyarakat pendidikan khususnya di Indonesia. Sehubungan dengan adanya pandemi *Covid-19* yang sedang terjadi dalam kurun waktu lebih dari 1 tahun ini, pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan model daring. Guru dituntut untuk menguasai teknologi dalam proses pembelajaran daring dalam menghadapi pandemi *Covid-19* saat ini.

Bila kita kaitkan dengan kehadiran teknologi informasi dan komunikasi (TIK), baik itu sebagai media ataupun sebagai sumber belajar dalam pembelajaran di masa pandemi ini, pemanfaatan TIK pada dasarnya dimaksudkan untuk membantu kegiatan pembelajaran agar lebih efektif dalam pencapaian kompetensi dan lebih efisien dalam hal tenaga, waktu dan biaya, maka dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dimasa pandemic yang tepat adalah menggunakan aplikasi yang sanggup membantu pelaksanaan pembelajaran online antara lain melalui beragam ruang diskusi layaknya *google classroom*, *whatsaap*, kelas cerdas, *zennius*, *quipper*, *microsoft* dan lain-lain. Selama era pandemi *Covid-19* pelaksanaan pembelajaran dijalankan. Rosidah (2020) Google classroom salah satu bentuk media pembelajaran yang memiliki manfaat, antara lain: Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku, pembelajaran lebih menarik, pembelajaran lebih interaktif dan kreatif. Rosidah (2021) media pembelajaran merupakan sumber alat secara konkrit dapat membatu aktivitas pembelajaran untuk tercapainya sebuah tujuan pembelajaran.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sebagai mata pelajaran yang mengintegrasikan pada kecakapan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam mengembangkan berbagai kompetensi, harusnya kompetensi yang dimaksudkan sanggup beradaptasi dengan perkembangan zaman disertai dengan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), agar relevan dengan isu-isu global yang terjadi saat ini. Dalam hal ini, guru harus mampu mendesain pembelajaran dengan mengaplikasikan teknologi yang mampu mengakomodir kompetensi yang tersebut di atas.

Rahayu(2017).Pendidikan Kewarganegaraan asalnya dari Bahasa Latin “*civis*” dan dalam Bahasa Inggris “*civic*” atau “*civics*”. *Civic*: mengenai warga negara atau kewarganegaraan, sedangkan *civics*: ilmu kewarganegaraan, dan *civic education*: Pendidikan Kewarganegaraan. Untuk selanjutnya istilah “*civics*” saja sudah berarti pendidikan kewarganegaraan.

Pujilestari (2020) Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti “Pendidikan Kewarganegaraan adalah program pendidikan yang membina para pelajar agar menjadi warga negara yang baik sehingga

mampu hidup bersama-sama dalam masyarakat, baik sebagai anggota keluarga, masyarakat, maupun warga negara” (Aisyah,2019)

Beberapa penelitian terkait penggunaan google classroom, antara lain:1) Wicaksono(2020) dengan judul penelitian “Pemanfaatan Google Classroom dalam Strategi Pembelajaran Kooperatif pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII”. Inspirasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial, 17(1). Pada penelitian tersebut dipaparkan pemanfaatan google classroom pada mata pelajaran IPS di kelas VIII; 2) Permata & Bhakti (2020). Dengan judul penelitian “Keefektifan virtual class dengan google classroom dalam pembelajaran fisika dimasa pandemi covid-19”. *JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Dan Riset Ilmiah)*, 4(1), 27-33. Menunjukkan keefektifan google classroom pada pembelajaran fisika pada masa pandemi.

Berdasarkan pemaparan di atas, google classroom sudah pernah diterapkan pada beberapa mata pelajaran, namun belum ada penelitian yang mengangkat pemanfaatan google classroom pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Untuk itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Masa Pandemi Covid-19

Di SMP Negeri 1 Wonorejo”. Adapun penelitian ini nantinya dapat dimanfaatkan oleh pendidikan dalam menentukan media pembelajaran digital pada masa pandemi covid-19.

METODE

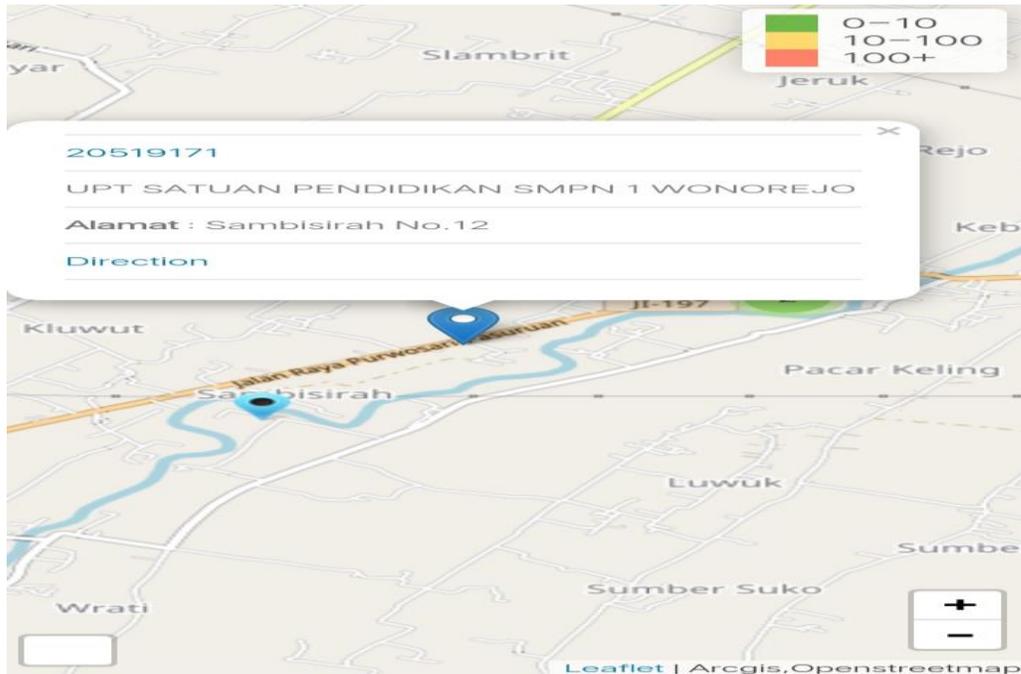
Desain penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Sarwono (2013) penelitian kualitatif dapat digambarkan melalui data. data yang dikumpulkan adalah data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi, catatan atau memo peneliti dan dokumen resmi lain yang mendukung. objek penelitian dalam penelitian ini adalah para guru pemegang mata pelajaran PPKn dan peserta didik SMP Negeri 1 Wonorejo yang mana dalam pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Dalam prosedur pengumpulan data pada penelitian ini dipergunakan berbagai teknik, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut dipergunakan untuk memperoleh data dan informasi yang saling menunjang dan melengkapi data yang dibutuhkan. Teknik analisis data pada penelitian ini ada 3 tahap dalam menganalisis, yaitu sebagai berikut: Reduksi Data (Data Reduction); Penyajian Data (*Data Display*); Verifikasi. (Sugiyono,2014)

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan dalam pendekatan kualitatif adalah:

1. Observasi yang memuat adanya lembar observasi, surat permohonan izin observasi, dan lampiran-lampiran yang diperlukan.
2. Wawancara, instrumen yang dibutuhkan adalah kertas, pulpen, laptop, alat perekam, atau handphone serta form wawancara yang diperlukan.
3. Dokumentasi, instrumen yang diperlukan antara lain adalah lembar validitas dokumentasi berupa foto, catatan, rapot, transkrip, data pendidikan, prestasi belajar dan sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Wonorejo pada tanggal 12 Juli s/d 26 Juli 2021. Peneliti melakukan observasi terhadap proses implementasi pembelajaran PPKn melalui pemanfaatan aplikasi *Google Classroom* pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri 1 Wonorejo. Lokasi penelitian dapat kita lihat pada peta dan denah lokasi berikut.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Dalam pembelajaran peneliti mengamati secara langsung proses kegiatan pembelajaran PPKn dengan menggunakan pemanfaatan aplikasi *Google Classroom*. Sedangkan tahap berikutnya wawancara, peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa informan yang telah ditentukan sebelumnya yang dirasa dapat menjawab dan mendapatkan data yang diinginkan diantaranya guru yang menggunakan aplikasi *Google Classroom* dan 12 peserta didik yang diambil untuk perwakilan dari kelas VII, VIII, dan IX .

Pada tahap dokumentasi peneliti mendokumentasikan hasil observasi dalam bentuk foto dan data-data file yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran PPKn melalui pemanfaatan aplikasi *Google Classroom* pada masa pandemi *covid-19*. Dengan tujuan sebagai penguat data wawancara dan observasi. Ada beberapa orang yang peneliti wawancara yaitu guru PPKn selaku informan utama dan juga perwakilan wali kelas VIII, dan beberapa siswa-siswi kelas VII, VIII, dan IX yang merasakan pembelajaran PPKn dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom*.

Sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh peneliti dari informan, berikut ini dikemukakan data temuan lapangan yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri 1 Wonorejo mengenai implemntasi pembelajaran PPKn melalui pemanfaatan aplikasi *Google Classroom* pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri 1 Wonorejo diperoleh hasil sebagai berikut.

Pertama, Menyiapkan Rencana Peaksanaan Pembelajaran, Pembelajaran pada dasarnya perlu perencanaan terlebih dahulu sebelum ketahap proses kegiatan belajar. Terkait pembelajaran PPKn dengan menggunakan *Google Classroom* guru mempersiapkan cara penggunaannya *Google Classroom* terlebih dahulu keapada para peserta didik. Untuk proses pembelajaran

menyiapkan RPP daring tentunya, dan juga keterampilan yang dimiliki guru dalam pembelajaran ini benar-benar harus bisa memahami ataupun menggunakan *Google Classroom* agar fungsi dan manfaat *Google Classroom* dapat dimaksimalkan.

Selain itu, guru juga mengupload materi, memberi tugas yang bisa dilihat oleh peserta didik atau yang bisa dibaca oleh peserta didik dan tidak kalah penting juga memiliki koneksi internet untuk mengakses laman *Google Classroom*. Dalam penyampaian materi guru sebelumnya mempersiapkan media pembelajaran berupa video dengan mengirimkan link, gambar, dan menampilkan ataupun mengirimkan *PowerPoint* yang berisikan materi pembelajaran Bab 1 yang bertema Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara yang dibuat oleh guru dengan program *software* berupa *Microsoft Powerpoint*.

Implementasi pembelajaran PPKn dengan menggunakan *Google Classroom* sebagai media pembelajarannya. Terlihat bahwa dalam perencanaan untuk mengimplementasikan penggunaan *google classroom* pada pembelajaran PPKn di masa pandemi *Covid-19* ini untuk perencanaan proses pembelajaran yang dibuat oleh guru dibuat dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Daring, mengapa demikian karena pada saat sedang melaksanakan pembelajaran daring di masa pandemi *Covid-19* sekarang ini. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) daring yang dibuat oleh guru setiap mengajar di kelas sebagai acuan atau landasan utama untuk melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran. Dalam pembuatan RPP ini tentunya guru membutuhkan silabus sebagai acuan. Silabus pada Kurikulum 2013 sudah tersedia sehingga guru tidak membuatnya lagi.

Kemudian dalam perencanaan juga membahas tentang hal apa saja yang dibutuhkan saat melangsungkan pembelajaran PPKn ini, seperti sarana dan prasarana yang dibutuhkan, serta bagaimana strategi atau pendekatan yang akan dilakukan oleh guru dalam mengimplementasikan pembelajaran PPKn melalui pemanfaatan aplikasi *Google Classroom* agar mencapai hasil atau nilai yang diharapkan untuk mencapai KKM.

Kedua, menyiapkan media pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran PPKn melalui pemanfaatan aplikasi *Google Classroom* ini, guru tentu harus menyiapkan satu media pembelajaran untuk menyampaikan suatu pembelajaran di ruang *Google Classroom*. Adapun media yang digunakan guru pada saat melangsung kegiatan pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran berupa *PowerPoint* (PPT). Dengan menggunakan media – media tersebut berupaya untuk menarik siswa untuk tidak bosan dalam melaksanakan pembelajaran PPKn pada masa pandemi *Covid-19* ini.

Hal tersebut sesuai dengan wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru PPKn Ibu Maulidatun Naimah, S.Pd dan Ibu Siti Aisyah, S.Pd serta perwakilan para guru oleh bapak Muji Prayitno, S.Pd mengenai kesiapan bapak/ibu dalam menghadapi pembelajaran di masa pandemi *covid-19* melalui pemanfaatan aplikasi *Google Classroom* adalah sebagai berikut:

“Kesiapannya adalah ada RPP daring dan hal yang paling utama dalam menyiapkan pembelajaran pada masa pandemi *covid-19* ini adalah menyiapkan kesehatan dan materi pembelajaran secara online.(wawancara bapak Muji P, 16 Juli 2021, pukul 10:51).”

“Kesiapan untuk pembelajaran menggunakan aplikasi google classroom pada masa pandemi ini adalah pengenalan google classrom secara virtual lewat aplkasi google meet biar jelas dan dapat dipahami oleh para siswa ketika akan melakukan kegiatan

pembelajaran terlebih lagi koordinasi secara jelas tentang jadwal pembelajaran daring dan juga kesiapan RPP daring yang sudah ada. (wawancara ibu maulidatun naimah, 16 Juli 202, pukul 12:13).”

“Salah satu kesiapannya adalah menyiapkan materi dan di sekolah sudah disediakan LKS untuk siswa dan modul sebagai pegangan guru Dan juga keterampilan dalam pembelajaran ini benar-benar harus bisa memahami ataupun menggunakan *Google Classroom* agar fungsi dan manfaat *Google Classroom* dapat dimaksimalkan. Selain itu guru juga mengupload materi, memberi tugas yang bisa dilihat oleh siswa atau yang bisa dibaca oleh siswa dan tidak kalah penting juga memiliki koneksi internet untuk mengakses laman *Google Classroom*”.(Wawancara Ibu Siti Aisyah, 16 Juli 2021, pukul 10:03).”

Dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan kegiatan pembelajaran daring dengan menggunakan *Google Classroom* guru juga menyiapkan RPP sebagai panduan dalam mengajar, menyiapkan materi pembelajaran secara keseluruhan, keterampilan dalam pembelajaran ini benar-benar harus bisa memahami ataupun menggunakan *Google Classroom* agar fungsi dan manfaat *Google Classroom* dapat dimaksimalkan.

Adapun pendapat guru PPKn mengenai implementasi pemanfaatan aplikasi *Google Classroom* pada masa pandemi *Covid-19* :

“Tanggapan saya terkait implementasi PPKn melalui pemanfaatan aplikasi *Google Classroom*, di *Google Classroom* ini bisa memantau kegiatan belajar siswa, baik itu pengiriman tugasnya yang terstruktur, dan absennya juga bisa kita pantau dan guru lebih mudah dalam menilai tugas-tugas yang telah diberikah karena secara otomatis dapat menilai tugasnya ”.(Wawancara Ibu Maulidatun Naimah, 16 Juli 2021).

Hal tersebut sesuai dengan wawancara yang dilakukan peneliti dengan peserta didik., mengenai pembelajaran PPKn melalui pemanfaatan aplikasi *google classroom* pada masapandemi *covid-19* adalah sebagai berikut:

“Bagus – Senang melalui *Google Classroom*, pembelajaran PPKn ini lebih mudah dipelajari dan sangat mudah untuk dipahami selama pembelajaran daring”.(Wawancara siswi Dzakhirah Olivia.P , 16 Juli 2021).

Jawaban tersebut keseluruhan menjelaskan bahwa untuk melangsungkan kegiatan pembelajaran PPKn bisa menggunakan aplikasi *Google Classroom*. Selain itu juga guru harus mengetahui apa-apa saja yang disiapkan dalam penggunaan aplikasi tersebut, karena jika salah satu dari itu tidak ada maka pembelajaran tersebut tidak bisa jalan sesuai rencana.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru PPKn Ibu Maulidatun Naimah, S.Pd dan Ibu Aisyah, S.Pd, mengenai penyampaian materi adalah sebagai berikut:

“Kalau ibu menyampaikan materi ya poin-poin yang pentingnya saja dan juga dilengkapi dengan video melalui link yang dikirim di

via WA terlebih dahulu supaya dimengerti, membuat PPT tentang pembelajaran sesuai dengan temanya yang dikirimkan di google classroom supaya guru tidak bosan dalam belajar”.(Wawancara Ibu Maulidatun Naimah, 16 Juli 2021).

“ Menyampaikan materi pelajaran melalui PPT yang dikirim ke google classroom tentang tema yang diajar saat itu supaya murid lebih mengerti secara detail tentang materi yang diajarkan oleh saya dalam pembelajaran PPKn.”

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PPKn melalui pemanfaatan aplikasi *Google Classroom* masa pandemi *Covid-19* untuk penyampaian materi guru sudah menyampaikan materi dengan jelas.

Tentunya dalam melangsungkan kegiatan pembelajaran PPKn pada masa pandemi *Covid-19* sekarang ini, yang sangat membantu jaringan internet yang merupakan sistem yang dapat membantu atau mempermudah guru dalam mengirimkan informasi atau materi pembelajaran kepada peserta didik. Sesuai dengan wawancara yang diajukan kepada ibu Siti Aisyah, S.Pd bahwa:

“ Kalau guru mendapat kuota internet atau member pulsa dari pemerintah jadi merasa terbantu walaupun internet jaringannya tidak enak guru dapat fasilitas wifi dari sekolah untuk digunakan pada saat pembelajaran daring jadi jaringan itu sangat membantu dan mempermudah guru dalam proses pembelajaran berlangsung.(wawancara Ibu Siti Aisyah, 16 Juli 2021)”

Kedua, media pembelajaran, sudah kita ketahui bahwa media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam melangsung kegiatan pembelajaran. Karena dengan menggunakan media pembelajaran siswa akan lebih mudah memahami materi jika didukung dengan media. Berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran dengan menggunakan *Google Classroom* media yang digunakan guru dalam penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran PPKn ini yaitu berupa video dari link yang dikirim dan sering juga menyampaikan materi dengan menggunakan *Powerpoint*(PPT).

Hal tersebut sesuai dengan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru PPKn ibu Maulidatun Naimah dan Ibu Siti Aisyah, mengenai media pembelajaran adalah sebagai berikut:

“Kalau media yang efektif ataupun yang ibu gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran PPKn dengan menggunakan *Google Classroom* ini ibu menggunakan Video pembelajaran dengan mengirimkan link youtube, ataupun PPT untuk menyampaikan materinya”.(Wawancara Ibu maulidatun Naimah, 16 Juli 2021).”

“Kalau saya menggunakan PPT atau Word dalam media pembelajaran PPKn ini dengan mengambil point-point materinya sehingga murid lebih faham akan materi yang saya ajarkan (wawancara ibu Siti Aisyah, 16 Juli 2021).”

Pendapat tersebut selaras dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan wawancara yang dilakukan dengan salah satu siswa melalui Via WA adalah sebagai berikut:

“Iya kak, biasanya dalam kegiatan pembelajaran ibu menggunakan media pembelajaran video yang diambil dari Youtube yang dikirim lewat WA untuk Link nya itu dan PPT kak” (Wawancara Siswi Ajeng Puti. M, 16 Juli 2021).

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran PPKn ditengah masa pandemi *Covid-19* bahwa melangsungkan kegiatan pembelajaran daring ini sangat membutuhkan media pembelajaran karena menggunakan media pembelajaran peserta menjadi terbantu.

Ketiga, metode pembelajaran, berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti ialah bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini dengan menggunakan *Google Classroom* guru menggunakan tanya jawab, metode yang digunakan ini akan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, dan pada pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung.

Keempat, strategi mengajar, Adapun strategi guru dalam pelaksanaan pembelajaran PPKn melalui pemanfaatan aplikasi *Google Classroom* guru menyampaikan poin-poin penting disertai dengan media yang mendukung materi seperti menjabarkan dan menjelaskan materi pelajaran secara detail guru PPKn di SMP Negeri 1 Wonorejo dengan metode ceramah dengan menggunakan *google meet* sehingga pembelajaran akan lebih bermakna karena peserta didik memperoleh gambaran secara langsung.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Guru PPKn Ibu Maulidatun Naimah dan Ibu Siti Aisyah adalah sebagai berikut:

“Dalam pelaksanaan penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran PPKn ini telah berjalan dengan baik. Dan untuk tugas ada beberapa siswa yang mengumpulkan lewat luring dengan memberikan langsung ke sekolah karena tidak punya handphone. Untuk strategi yang dilakukan guru adalah menyampaikan materi poin-poinnya saja agar peserta didik tidak bosan. untuk tanggung jawab masing-masing siswa sebagian besar sudah bertanggung jawab baik itu pengerjaan tugasnya dan pengiriman tugasnya dan peserta didik juga cukup aktif. Adapun juga sebelum melaksanakan pembelajaran, guru mengingatkan sendiri lewat *chatt WhatsApp* maupun *group WhatsApp* agar siswa mengikuti pembelajaran di *Google Classroom*. (Wawancara Ibu Maulidatun Naimah, 16 Juli 2020).”

“Terkait stategi pembelajaran yaitu mengambil point-ponitnya dan pemberian tugas dikumpulkan lewat *google classroom* untuk kendala siswa yang tidak punya handphone siswa mengumpulkan secara luring dan untuk tanggung jawab siswa, siswa aktif dalam pembelajaran PPKn (wawancara Ibu Siti Aisyah, 16 Juli 2021).”

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi yang ibu lakukan dalam pelaksanaan pembelajaran diambil yang penting-pentingnya saja dan juga harus dilengkapi

dengan video pembelajaran dan PPT yang memuat materi pelajaran. Dan juga tidak segan-segan guru untuk mengikatkan siswa-siswinya agar mengikuti pembelajaran di *Google Classroom* melalui wa grup kelas.

Pada sebagian siswa ada yang terkendala dengan jaringan seperti jaringan yang tidak mendukung dimana pembelajaran *Google Classroom* ini membutuhkan akses internet, sebagaimana hasil wawancara dengan Vriska Freesila H melalui *Via WA* sebagai berikut:

“Faktor penghambatnya koneksi internet kak, jaringan tergantung cuaca dan keterbatasan SDM kak.”. (Wawancara Vriska Freesila H, 15 Juli 2021).

Sependapat dengan M. Revan dibaca dari hasil wawancara melalui *Via WA* sebagai berikut:

“kendalanya karena koneksi internet dan keterbatasan SDM”. (Wawancara M. Revan, 15 Juli 2021).

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk penghambat yang biasanya terjadi adalah jaringan internet yang kurang stabil dan kurangnya SDM dari orang tua yang mengakibatkan peserta didik terkendala dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Penghambat yang biasanya terjadi ialah jaringan internet yang kurang stabil dan ada juga materi yang tidak mengerti yang membuat siswa bertanya kepada orang tuanya.

Berdasarkan hasil observasi bahwa pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan *Google Classroom* dilihat dari hasil penilaian tugas dari guru. Sikap adalah kecenderungan untuk merespon secara positif atau negatif terhadap objek, situasi, konsep dan orang. Adapun sikap disini adalah sikap siswa terhadap sekolah dan terhadap pelaksanaan pembelajaran PPKn di masa pandemi *covid-19*. Oleh karena itu, guru harus menciptakan pengalaman belajar yang membuat sikap siswa menjadi lebih positif terhadap materi ajar. Sikap siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran PPKn melalui pemanfaatan aplikasi *google clasroom* terlihat lebih bagus dan positif.

Kemampuan bertindak lanjut juga sangat tergantung dengan pengetahuan, pemahaman suatu obyek atau kegiatan. Dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media aplikasi *Google Classroom* ini, penilaian keterampilan siswa dapat dilihat dari keterampilan siswa dalam mengerjakan tugas.

Kelebihan *Google Classroom* memiliki fitur yang bagus dan berinteraksi dengan email aktif sehingga memungkinkan siswa untuk berpartisipasi bisa digunakan untuk menyampaikan materi, evaluasi, dan tes dalam satu bingkai aplikasi. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Simanihuruk dkk(2019). Pembelajaran dengan menggunakan e-learning memberikan manfaat seperti mempermudah interaksi pengajar dengan siswa, maupun interaksi siswa dengan siswa lainnya. Siswa juga dapat mengakses materi pelajarannya, dan mengerjakan tugas yang diberikan.

Kendala yang didapatkan selama pembelajaran daring dengan menggunakan *Google Classroom*, berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Wonorejo bahwa untuk kendalanya mengenai jaringan internet dan terkendalanya SDM bahwa sering sekali terkendala masalah jaringan baik itu dengan guru maupun dari siswanya dan juga kurangnya SDM bagi siswa mengakibatkan siswa harus mengumpulkan secara langsung bila ada tugas dan juga kalau proses belajar mengajar harus mengikuti secara luring dengan Cara mengatasi kendala

tersebut, di sekolah tersebut menyediakan *Wifi* untuk melangsungkan kegiatan pembelajaran PPKn secara daring pada masa pandemi *Covid-19* serta bagi siswa yang tidak punya *handphone* maka siswa diperbolehkan fasilitas sekolah dengan menggunakan komputer sekolah yang telah disediakan. Selain itu, kendala yang didapat dari siswa bahwa, masih ada siswa yang kurang memahami materi yang dijelaskan guru melalui *Google Classroom*. Cara mengatasinya, yaitu dengan menggunakan *google meet* untuk lebih menjelaskan secara detail pemateri yang belum dipahami sehingga pelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang terjadwalkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan “Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 1 Wonorejo” berdampak positif bagi siswa dan guru. Hal tersebut nampak pada kelebihan yang terdapat pada penggunaan aplikasi tersebut dalam pembelajaran. pada aplikasi *Google Classroom* memiliki fitur yang bagus dan berinteraksi dengan email aktif sehingga memungkinkan siswa untuk berpartisipasi bisa digunakan untuk menyampaikan materi, evaluasi, dan tes dalam satu bingkai aplikasi. Akan tetapi, Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 1 Wonorejo juga memiliki beberapa kelemahan, yakni siswa terkendala pada pemahaman siswa atau materi secara detail.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penelitian ini. Mulai dari pengumpulan data hingga dalam proses pengolahan data.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyiah, M. N. (2019). *Penguatan Karakter Disiplin pada Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Negeri 2 Kartasura Tahun 2019 (Studi Kasus Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Negeri 2 Kartasura Tahun 2019)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Daniati, D., Ismanto, B., & Luhsasi, D. I. (2020). Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa dengan Penerapan Model Pembelajaran E-Learning Berbasis *Google Classroom* pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3), 601-608.

Permata, A., & Bhakti, Y. B. (2020). Keefektifan virtual class dengan *google classroom* dalam pembelajaran fisika dimasa pandemi covid-19. *JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Dan Riset Ilmiah)*, 4(1), 27-33.

Pujilestari, Y., & Susila, A. (2020). Pemanfaatan Media Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 19(02), 40-47.

Rahayu, A. S. (2017). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)*. Bumi Aksara.

Rosidah, I. (2020). Beradaptasi dengan Perubahan: Pembelajaran Bahasa dan Sastra di Masa Pandemi.

Rosidah, I. (2021, March). The “Power Director” Application as a Media for Indonesian Language Teaching Using “Ruang Guru” Style at PGRI Wiranegara University. In *5th International Conference on Arts Language and Culture (ICALC 2020)* (pp. 94-99). Atlantis Press.

Sarwono, J. (2013). *Mixed Methods Cara Menggabung Riset Kuantitatif dan Riset*. Elex Media Komputindo.

Wicaksono, M. D. (2020). Pemanfaatan Google Classroom dalam Strategi Pembelajaran Kooperatif pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii. *INSPIRASI: JURNAL ILMU-ILMU SOSIAL*, 17(1).